

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian secara umum didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang memiliki tujuan tertentu baik praktis, teoritis maupun analisis yang dilakukan untuk menjawab masalah yang diangkat. Agar penelitian ini menjadi berbobot dan ilmiah, maka diperlukan suatu metode-metode yang dapat menjadikan suatu tujuan karya tulis menjadi ilmiah. Untuk mencapai hal tersebut maka metode yang digunakan diantaranya:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang akan penulis lakukan dalam karya ilmiah ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mendasarkan pada data dari lokasi yang diteliti secara deskriptif analisis yang memaparkan situasi dan peristiwa, tidak mencari dan mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Pada penelitian deskriptif, dititik beratkan pada observasi dan setting alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dengan tidak memanipulasi *variable*.

Furchan menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, seperti kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang terjadi, atau sebab dan akibat.

Adapun Pendekatan penelitian yang digunakan dalam ini adalah pendekatan kualitatif, Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses

¹ Furchan, "Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan," (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004*), Hlm. 447, n.d.

penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.²

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Peternakan Kambing Perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Bumi Jaya Farm Desa Bamban Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Sebagaimana diterangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman:

Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif:

Pertama, data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, inti sari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diproses.³

Penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif. Digunakannya pendekatan kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan tentang Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Peternakan Kambing Perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Bumi Jaya Farm Desa Bamban Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, pendekatan penelitian secara kualitatif sangat baik untuk memberikan deskripsi luas dan berlandaskan kokoh. Memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dilingkungan setempat, membantu peneliti untuk memahami alur cerita suatu peristiwa secara kronologis. Menilai sebab dan akibat dalam lingkup pemikiran orang yang diteliti, serta mampu memberikan penjelasan tentang banyak hal, serta membimbing peneliti untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak terduga, sehingga membentuk kerangka teoritis baru dan lebih memudahkan untuk dideskripsikan dalam teks deskriptif dapat memudahkan peneliti untuk memahami sehingga mampu memberikan informasi, menggali data yang akan diteliti dan mampu untuk

² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2017), h. 33.

³ Matthew B. Miles, et.al, "Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru," (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), h. 15-16.

mempertanggung jawabkan. Peneliti berharap dengan pendekatan kualitatif dapat menjawab atas rumusan masalah yang telah diajukan.

B. Setting Penelitian

Adapun sasaran lokasi penelitian dilakukan di Peternakan Bumi Jaya Farm Desa Bamban Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sebagai objek penelitian agar dapat diketahui dan ditemukan data mengenai akad bagi hasil dalam sistem kerjasama bagi hasil ternak kambing berjumlah ratusan ekor sekaligus, Dipilihnya Desa Bamban sebagai lokasi penelitian pada proposal ini didasarkan karena Desa Bamban merupakan tempat berlangsungnya praktek bagi hasil dalam kerja sama pengembangbiakan ternak kambing, adapun masalah ini belum pernah diteliti di desa Bamban. Sehingga dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui apakah landasan masyarakat Desa Bamban Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dalam melakukan bagi hasil kerja sama dalam pengembangbiakan ternak kambing, dan sejauh mana pemahaman masyarakat setempat terhadap aturan-aturan yang ditetapkan dalam Hukum ekonomi syariah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di peternakan ini, dengan judul yang di pilih. Analisis Sistem Bagi Hasil Peternakan Kambing.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki enam jenis penelitian dan peneliti menggunakan salah satu diantaranya adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁴

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka subyek penelitian ini adalah deskriptif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁵

Penelitian kualitatif deskriptif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka atau hitungan yang menunjukkan jumlah atau presentase. Akan tetapi, di dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan. Sehingga dalam penelitian ini akan tergambar bagaimana penerapan sistem bagi hasil ternak

⁴ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian," (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011*), h. 33.

⁵ Abdurrahmat Fathoni, "Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi," (*Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet.II, h.97.*, n.d.

kambing perspektif hukum ekonomi syariah di Bumi Jaya Farm Desa Bamban Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang peneliti gunakan dibagi menjadi dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa di lakukan oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.⁶

Data Primer merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data cara aktif sehingga peneliti melakukan wawancara kepada para responden yang bersangkutan.

Adapun sumber data primer guna mendapatkan sumber informasi dalam penelitian sistem bagi hasil peternakan kambing di Bumi Jaya Farm adalah bapak Jamaluddin sebagai pemilik peternakan dan bapak Rony sebagai pemilik modal.

2. Sumber Data Sekunder

Jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok. Adapun yang dijadikan data yaitu data yang diperoleh melalui penelitian perpustakaan dengan cara mengumpulkan data melalui literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan dimaksudkan untuk memberi dasar teoritis dan menunjang dalam penelitian lapangan. Pada metode ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari literatur, buku jurnal, artikel, dokumen, situs-situs internet yang dapat menunjang dan memiliki relevansi dengan objek penelitian khususnya tentang bagi hasil peternakan kambing perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

⁶ Muhamad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif," (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2013), Cet. Ke 2, Hlm. 103., n.d.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Untuk penelitian kualitatif, alat utama yang digunakan adalah si penelitian itu sendiri (human instrument). Dalam hal ini, si peneliti tidak bisa digantikan oleh orang lain atau instrumen lain untuk melakukannya. Jadi si peneliti terjun langsung dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data-datanya, maka dalam penelitian ini digunakan tiga cara pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Khaelan bahwa agar penelitian berjalan dengan lancar, maka penelitian harus melakukan observasi awal serta orientasi keadaan lapangan sebelum memulai mengumpulkan data. Karena tujuan observasi keadaan lapangan adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.⁷

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dengan maksud melihat, mengamati, merasakan, informasi-informasi yang dibutuhkan untuk dapat melanjutkan suatu penelitian.⁸

Observasi dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mendapatkan data utama dalam menilai hubungan bisnis kerjasama bagi hasil peternakan kambing dan aturan muamalah yang diajarkan dalam hukum Islam.⁹ Penulis menggunakan metode observasi untuk melihat bagaimana praktik penerapan kerjasama bagi hasil peternakan kambing di Bumi Jaya Farm Desa Baman Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Ditinjau dari perspektif hukum ekonomi syariah. Hal ini bertujuan memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap fenomena yang terjadi di daerah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan

⁷ Khaelan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Interdisipliner – Metode Penelitian Ilmu Agama Inter Konektif Interdisipliner Dengan Ilmu Lain* (Cet. 1 ;Yogyakarta: Paradigma, 2010), h.74.

⁸ Muhammad Musa dan Titi Nurfitri, “Metodologi Penelitian,” (*Jakarta: Gunung Agung, 1998*), Hlm. 66., n.d.

⁹ Sayuti Una, “Pedoman Penulisan Skripsi,” (*Fakultas Syariah IAIN STS Jambi: Syariah Press, 2014*), Hlm. 38, n.d.

saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.¹⁰ Macam-macam wawancara pada umumnya terdiri dari:¹¹

a. Terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara ini setiap responden diberi pernyataan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

Adapun informan yang peneliti wawancara adalah bapak Rony selaku pemilik kambing, serta bapak Jamaluddin selaku pemilik peternakan (pengelola)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip dan data-data yang merupakan bukti unik dalam studi kasus, yang tidak ditemui dalam interview dan observasi. Sumber data berupa catatan administrasi, surat-menyurat, memo, agenda dan dokumen lain yang relevan. Dengan data-data rujukan dari beberapa pengarang yang ada pada data sekunder. Selain itu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen menggunakan kamera. Keuntungan menggunakan

¹⁰ S. Nasution, "Metode Research., h. 113," n.d.

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233., n.d.

dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.¹²

Pada penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan penulis bertujuan untuk mendukung penelitian. Adapun dokumentasi ini dapat berupa gambaran tentang obyek penelitian, gambaran terkait hal-hal yang menyangkut penelitian (gambar/foto interview dan observasi), serta sumber-sumber tertulis yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kamera smartphone untuk melakukan dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak membutuhkan populasi dan sampel. Dengan menganalisis data secara deduktif-induktif. Deduktif merupakan cara berfikir dari suatu kebenaran yang bersifat umum tentang menyikapi suatu teori (fenomena) dan melakukan generalisasi berupa kebenaran ditujukan kepada suatu hal yang memiliki ciri-ciri sama. Induktif merupakan suatu penunjang dengan memperhatikan bahan kepustakaan yang dijadikan sebagai bahan dalam penelitian, lalu mengaitkannya dengan menggambarkan fakta dan fenomena di lapangan.¹³ Langkah-Langkah memproses data pada penelitian ini diantaranya:

1. Pereduksian Data (Data Reductiton)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstarakan, pemusatan perhatian dengan menyederhanakan, perubahan data, yang muncul dari hasil pencatatan di lapangan. Kemudian dilakukan penguraian secara rinci, dirangkum sehingga membentuk suatu tema dan pola. Sehingga pengamatan selama di lapangan menghasilkan gambaran yang jelas sesuai data yang ada.¹⁴

Dalam penelitian ini pereduksian data terhadap hasil wawancara para narasumber yang telah diperoleh peneliti adalah hasil wawancara pemilik kambing dan pengelola (pemilik kandang) tentang bagaimana praktik bagi hasil peternakan Bumi Jaya Farm di Desa Bamban Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

¹² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 69.

¹³ Amiruddin dkk, "Pengantar Metode Penelitian Hukum," (*Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003*), Hlm. 166., n.d.

¹⁴ Kaelan, "Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Budaya, Dan Humaniora," (*Yogyakarta: Paradigma, 2012*), Hlm. 132., n.d.

Kegiatan peneliti dalam mereduksi data yaitu merekam dalam bentuk audio (suara) menggunakan handphone dan mencatatnya ketika wawancara sedang dilaksanakan. Dari hasil tersebut, dilanjutkan dengan memilih data yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini, kemudian meringkasnya menjadi ulasan singkat hasil wawancara yang dapat disajikan dalam penyajian data.

2. Triagulasi

Triagulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari triangulasi sumber, dan metode.

- a. Triagulasi sumber adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber yang terkait.
- b. Triagulasi metode adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda, yakni data hasil wawancara.

3. Analisi data kasus negative

Analisi data kasus negatif adalah dimana peneliti mencari data yang bertentangan dengan hasil temuan penelitian. Jika hasil temuan/data tidak ada lagi yang bertentangan, maka hasil temuan tersebut dapat dipercaya.

4. Penyajian Data (Data Display)

Dengan adanya data dalam jumlah besar menyebabkan peneliti terlalu sulit untuk mencari inti dalam penelitiannya, sehingga peneliti tidak dapat mendapatkan gambaran jelas dalam mengambil kesimpulan yang tepat. Maka diperlukan penyajian data dengan mengklasifikasikan data dengan cara sistematis untuk mempermudah memahami data.

Dalam penyajian data, peneliti menyajikannya dengan bentuk pemaparan deskriptif-naratif agar memudahkan penulis ataupun pembaca dalam tindakan analisis atau dalam menarik kesimpulan. Pemaparan dan penyajian data tersebut akan tergambar secara jelas praktik bagi hasil peternakan kambing yang dilakukan secara mudharabah antara pemilik kambing dan pengelola (pemilik Kandang). Selain itu dengan menggunakan penyajian secara deskriptif-naratif akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menganalisis hasil penelitian.

5. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh kepada sumber datanya. Tujuan dilakukan proses *member check* adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data, bila data

hasil temuan disepakati dengan sumber data maka data tersebut valid, akan tetapi bila data hasil temuan tidak disepakati maka dilakukan diskusi lanjut

6. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing / verification*)

Kesimpulan akan diperoleh melalui tahapan analisis data yang telah dilakukan, kemudian langkah berikutnya dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Perlu selalu dilakukan verifikasi ketika suatu kesimpulan dibuat. Karena verifikasi dapat dijadikan sebagai metode pencarian data baru agar dapat terjamin validitasnya.¹⁵

Dengan telah mengalami reduksi, penyajian, penganalisisan, pengverifikasian dan kemudian disimpulkan, maka wujud kesimpulan ini merupakan pengujian data yang berupa hasil penelitian dengan teori yang terfokus kepada penerapan sistem bagi hasil peternakan kambing di Bumi Jaya Farm. Penelitian tersebut bukan hanya mencari kesesuaian teori dengan praktik pada akad mudharabah, melainkan penelitian ini dapat memunculkan kejelasan praktik dan kejelasan hukum dalam sistem bagi hasil peternakan kambing.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Data yang diperoleh dianalisis dengan tiga tahap yang berjalan secara siklus, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan, “Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan”. Reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam

¹⁵ Kaelan, “Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Budaya, Dan Humaniora.”

penelitian menggunakan uraian deskriptif, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.¹⁶ Data yang disajikan berdasarkan temuan di lapangan penelitian yang berkait dengan Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Akad Bagi Hasil dalam Kerjasama Pengembangbiakan Ternak di Desa Bamban Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

3. Verifikasi

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan agar mendapatkan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang ditemukan tahap awal yang diperoleh bersifat sementara dan akan berubah, jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut sudah kredibel. Proses menemukan bukti-bukti inilah disebut verifikasi data.¹⁷

¹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 69.

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Cetakan V; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). h. 215.